

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil dari berbagai artikel yang di *review* bahwa intervensi non farmakologi untuk mengatasi keputihan patologis maupun fisiologis dapat dilakukan dengan pemberian air rebusan daun binahong, air rebusan daun sirih merah, kunyit putih, nanas, rebusan daun sirih dan kunyit, ekstrak daun sirsak, kunyit asam, rebusan air bawang batak, air rebusan daun sirih hijau, serta rebusan daun sirsak. Pemberian intervensi dapat dilakukan dengan cara bilas vagina atau dengan cara mengkonsumsi. Durasi waktu pemberian dilakukan paling cepat selama 3 hari dan paling lama dalam durasi waktu 2 minggu. Pemberian intervensi non farmakologi yang paling efektif untuk menurunkan keputihan pada wanita dapat dilakukan dengan pemberian rebusan daun sirih merah yang dilakukan dengan cara bilas vagina.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Peneliti keperawatan

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk melakukan penelitian terkait pemberian terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pada wanita yang mengalami keputihan serta melakukan penelitian lebih lanjut terkait perbandingan pemberian intervensi dengan cara bilas vagina dan dengan cara mengkonsumsi pada pemberian intervensi non farmakologi untuk mengatasi keputihan pada wanita menggunakan bahan yang mudah di temukan di sekitar masyarakat.

V.2.2 Bagi Pendidikan Keperawatan

Pada jurusan keperawatan diharapkan dapat menjadikan hasil Skripsi Intervensi Non Farmakologi Untuk Mengatasi Keputihan Pada Wanita : *Literature Review* ini sebagai salah satu landasan untuk pengembangan ilmu keperawatan dalam melakukan terapi non farmakologi untuk mengatasi keputihan pada wanita.